

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian uraian pembahasan mengenai analisis manfaat pelatihan keselamatan kerja untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di MV. Brussel Bridge pada PT. Jasindo Duta Segara, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan keselamatan kerja di PT. Jasindo Duta Segara kurang optimal disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, tidak disiplinnya *crew* saat mengikuti *education & training*. Saat pelatihan kebanyakan crew terlihat tidak fokus dan tidak serius. Hal ini disebabkan waktu pelaksanaan pelatihan yang monoton dan terus-menerus mengakibatkan crew jenuh dan bosan, Mereka mengikuti *Education & Training* sekedar untuk hadir untuk mengisi absen dan tanda tangan. Selain itu kurangnya tenaga pengajar juga kendala yang menyebabkan kurang optimalnya pelatihan keselamatan kerja di PT. Jasindo Duta Segara.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal MV. Brussel Bridge adalah:  
  
Faktor manusia dikarenakan rendahnya tingkat kesadaran akan bahaya kecelakaan dikapal, faktor peralatan yang disebabkan kondisi mesin yang rusak, faktor lingkungan kerja yang tidak nyaman, dan faktor

prosedur pemakaian alat keselamatan kerja yang tidak sesuai dengan prosedur.

3. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal MV. Brussel Bridge adalah Meningkatkan Pelatihan keselamatan kerja terhadap *crew* baik di kantor maupun di atas kapal, melakukan pengawasan dan pemberian sanksi yang tegas untuk *crew* yang tidak menggunakan alat keselamatan sesuai dengan prosedur, serta mengoptimalkan perawatan dan pengecekan peralatan keselamatan kerja maupun mesin untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal dengan cara melaksanakan tindakan-tindakan berikut:

1. Meningkatkan pelatihan keselamatan kerja atau *education & training* di kantor dengan menambah tenaga pengajar dan memperbarui sarana prasarana *education & training* yang sudah tidak layak dengan tujuan agar pelaksanaan pelatihan keselamatan kerja dapat dilakukan secara optimal sehingga mampu meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal.
2. Meningkatkan *safety meeting* di atas kapal tentang pentingnya penggunaan alat keselamatan kerja selama bekerja di atas kapal dan

bahaya-bahaya yang akan dihadapi pada saat bekerja apabila tidak menggunakan alat keselamatan kerja dengan benar. Pengecekan dan perawatan alat keselamatan kerja juga harus diperhatikan sehingga resiko terjadinya kecelakaan kerja dapat diminimalisir.

3. Sebaiknya sebelum *crew* melakukan pekerjaan di atas kapal dilakukan pengecekan terlebih dahulu apakah *crew* sudah siap dengan penggunaan alat keselamatan kerja agar resiko kecelakaan kerja dapat dihindari.

